

***The Effects of Digital Financial Literacy, Financial Attitudes, and Islamic Financial Behavior on the Financial Well-Being of Generation Z***

**By Nadia Tsal-Tsabila**

***ABSTRACT***

*Over the past three years, the use of online lending among Generation Z has increased significantly alongside the rapid expansion of digital financial services. This trend not only reflects a shift in financial access behavior but also introduces potential risks related to financial well-being. Based on this context, this study aims to examine whether digital financial literacy, financial attitude, and sharia-based financial behavior contribute to the financial well-being of Generation Z. A quantitative approach using the PLS-SEM method was employed in this research. Data were collected through questionnaires distributed to 130 Generation Z respondents in the Greater Jakarta area using purposive sampling. The data were then analyzed using SmartPLS to evaluate the relationships among variables in a structured and measurable way. The findings indicate that financial well-being is positively and significantly influenced by digital financial literacy and sharia-based financial behavior. In contrast, financial attitude does not show a significant effect on financial well-being. Therefore, enhancing the ability to understand and utilize digital financial services wisely, along with the implementation of Islamic financial principles, can support better financial well-being among Generation Z.*

**Keywords:** *digital financial literacy, financial attitude, financial well-being, generation Z, Islamic financial behavior*

# **Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Syariah Terhadap Kesejahteraan Keuangan Generasi Z**

**Oleh Nadia Tsal-Tsabila**

## **ABSTRAK**

Dalam tiga tahun terakhir, penggunaan pinjaman daring di kalangan Generasi Z meningkat cukup tajam, sejalan dengan pesatnya pertumbuhan layanan keuangan digital. Kondisi ini bukan sekadar menunjukkan perubahan pola akses keuangan, tetapi juga membuka potensi risiko yang berkaitan dengan kesejahteraan keuangan. Berangkat dari situasi yang dipaparkan, kajian ini dilakukan dengan tujuan menelaah lebih lanjut apakah literasi keuangan digital, sikap keuangan, dan perilaku keuangan syariah berperan dalam membentuk kesejahteraan keuangan Generasi Z. Pendekatan kuantitatif dengan metode PLS-SEM diterapkan dalam temuan ini. Pengumpulan data diupayakan melalui penyebaran angket kepada 130 responden Generasi Z di Jabodetabek, dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian, data diolah melalui aplikasi SmartPLS agar hubungan antarvariabel dapat terlihat secara lebih jelas dan terukur. Temuan ini menyatakan kesejahteraan keuangan Generasi Z dipengaruhi positif dan signifikan oleh literasi keuangan digital dan perilaku keuangan syariah. Sebaliknya, kesejahteraan keuangan Generasi Z tidak dipengaruhi sikap keuangan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dalam memahami serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak, disertai implementasi perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, dapat mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan yang lebih baik pada Generasi Z.

**Kata kunci:** generasi Z, kesejahteraan keuangan, literasi keuangan digital, perilaku keuangan syariah, sikap keuangan